



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas lebih lanjut tentang metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam bab ini, mencakup objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis.

A. Objek Penelitian.

Penelitian ini mendeskripsikan pengaruh kesadaran pajak, sanksi perpajakan, dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Objek penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi pengusaha UMKM di Jakarta Timur pada tahun 2022.

B. Desain Penelitian.

Menurut Cooper dan Schindler (2017: 146-147), desain penelitian adalah rencana awal untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data dengan memberikan kerangka kerja untuk memberikan jawaban atas struktur pertanyaan penelitian atau pertanyaan penelitian. Desain survei membantu merencanakan survei yang digunakan untuk memperoleh bukti empiris tentang hubungan antara variabel-variabel ini.

Dalam Cooper dan Schindler (2017: 148), masalah desain penelitian menggunakan delapan penjelasan sebagai berikut:

1) Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian



Hak cipta milik BI KIG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang menutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKIG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKIG.



Penelitian ini menggunakan penelitian studi formal (*formal studies*) yang merupakan penelitian dengan menggunakan hipotesis dan prosedur yang tepat.

Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang diselidiki.

2) Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi komunikasi, karena peneliti memperoleh data melalui survei dengan menggunakan kuesioner. Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan terstruktur yang disusun oleh responden dan responden harus merespons atau memproses.

3) Pengendalian Peneliti Terhadap Variabel

Dalam eksperimen (*experiment*), peneliti mencoba mengontrol dan memanipulasi variabel. Rancangan percobaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya.

4) Tujuan Studi

Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan kausal-eksplanatori atau kausal-prediktif. Kasual – prediktif (*causal prediktif*) mencoba untuk memprediksi pengaruh suatu variabel dengan memanipulasi variabel lain. Penelitian ini, bertujuan untuk menguji apakah ada terdapat hubungan terhadap variabel – variabel yang akan diteliti yaitu apakah pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Orang Pribadi Pengusaha UMKM di Jakarta Timur.

5) Dimensi Waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Dimensi waktu penelitian ini menggunakan penelitian *cross-sectional* satu kali, masing-masing menampilkan potret peristiwa.

6) Cakupan Topik

Berdasarkan pada cakupan topik yang sedang dibahas, penelitian ini dimasukkan ke dalam studi statistik yang bertujuan untuk memperluas daripada memperdalam survei. Studi statistik berusaha untuk melestarikan karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan dari karakteristik sampel. Dalam studi statistik, hipotesis diuji secara kuantitatif.

7) Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian ini menggunakan kondisi lapangan yang menjadi subjek penelitian dalam kondisi dunia nyata.

8) Kesadaran Persepsi Partisipan

Dalam penelitian ini tidak dirasakan adanya penyimpangan terkait dengan kehidupan sehari-hari, sehingga persepsi – persepsi partisipan secara tidak langsung mempengaruhi hasil penelitian dan mempengaruhi kesimpulan peneliti.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini digunakan dalam penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, pengetahuan pajak, dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi pengusaha UMKM di Jakarta Timur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

D. Variabel Dependen (*Dependent Variable*).

Menurut Hardani (2020:399), variabel dependen adalah variabel yang ditentukan dengan variabel lain dalam percobaan. Variabel dependen dalam penelitian ini kepatuhan wajib pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Tabel 3.1

Dimensi dan Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan wajib pajak formal dan material	Ketepatan waktu dalam menyampaikan SPT.	Saya mengumpulkan SPT tepat waktu
			Saya selalu membayar PPh tahunan dengan tepat waktu, apabila ada kurang bayar.
			Saya membayar pajak tepat waktu.
		Tidak mempunyai tunggakan pajak, kecuali yang sudah mendapatkan izin.	Saya tidak pernah menunggak pajak.
			Saya selalu melaksanakan kewajiban, dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		cara membayar pajak
		Saya tidak pernah mendapat sanksi perpajakan.
		Saya menaati dan melaksanakan peraturan pajak yang berlaku.
	Tidak pernah mendapat sanksi dalam perpajakan.	Saya akan memenuhi sanksi pajak, baik sanksi administrasi maupun sanksi pidana apabila saya melanggar.
		Apabila saya diperiksa petugas Dirjen Pajak saya bersedia



			memberikan informasi yang benar.
--	--	--	----------------------------------

2) Variabel Independen (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempunyai pengaruh positif atau negatif terhadap variabel terikat atau dependent. Jika ada variabel bebas, maka variabel terikat juga hadir dalam kenaikan atau penurunan variabel bebas.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Dimensi dan indikator Kesadaran Wajib Pajak disajikan dalam table 3.2.1 sebagai berikut:

Tabel 3.2

Dimensi dan Indikator Kesadaran Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kesadaran Wajib Pajak	Tingkat Kesadaran Wajib Pajak	Dorongan diri sendiri	Saya memiliki kesadaran membayar pajak secara sukarela dan tidak terpaksa.
			Saya memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBLKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBLKKG.



C Hak cipta milik IBK KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBK KKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBK KKG.

		kesadaran dalam membayar pajak untuk mendukung fungsi pemerintah dalam pembangunan infrastruktur untuk masyarakat.	Saya menyadari penundaan membayar pajak dapat merugikan negara.
	Kepercayaan Masyarakat	Saya menghitung, membayar dan melaporkan pajak dengan benar.	
	Hak dan Kewajiban	Saya membayar pajak karena sadar merupakan	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			kewajiban saya sebagai warga negara yang baik.
--	--	--	--

Dimensi dan indikator Sanksi Pajak disajikan dalam tabel 3.2.2 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Dimensi dan Indikator Sanksi Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sanksi Perpajakan	Sanksi Administrasi	Bunga	Saya bersedia dikenakan sanksi berupa bunga jika tidak melaksanakan kewajiban dalam membayar pajak
		Denda Administrasi	Jika saya selalu terlambat membayar pajak maka akan dikenakan sanksi



C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		administrasi.
		Sanksi administrasi sangat diperlukan agar terciptanya kedisiplinan dalam membayar pajak.
		Pelaksanaan sanksi denda apabila telat membayar.
	Kenaikan	Sanksi yang diberikan kepada saya harus sesuai dengan keterlambatan pembayaran dan tidak ada kenaikan tarif pajak.

Dimensi dan indikator Pengetahuan Pajak disajikan dalam table 3.2.3 sebagai berikut:

Tabel 3.4

Dimensi dan Indikator Pengetahuan Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Pengetahuan Perpajakan	Tingkat Pengetahuan	Mengetahui tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan (KUP)	Saya mengetahui tentang ketentuan terkait kewajiban perpajakan
			Saya mengetahui dasar-dasar perpajakan
			Apabila saya telat melaporkan surat pemberitahuan tahunan, maka akan dikenakan sanksi
		Mengetahui tentang sistem perpajakan	Saya mengetahui pembayaran melalui kode billing
			Saya mengetahui

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



			melaporkan surat pemberitahuan tahunan melalui e-Filing
--	--	--	---

© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari penyebaran kuesioner pengusaha UMKM kepada responden wajib pajak orang pribadi. Jenis data yang digunakan dalam survei ini adalah data primer dan mengacu pada data yang dikumpulkan dari hasil penyebaran kuesioner. Kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk mengukur kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pengusaha UMKM di Jakarta Timur.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Hardani (2020:362) sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil menggunakan teknik pengambilan sampling. Sampel tersebut harus bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat harus merupakan kesimpulan atas populasi. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan adalah *sampling purposive*, yaitu teknik yang memperhitungkan segala sesuatu dalam memilih sampel. Populasi yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi pengusaha UMKM di Jakarta Timur.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan perangkat lunak Statistik IBM *Statistics Product and Service Solutions* (SPSS) untuk memproses data yang diambil. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



1) Uji Validitas

Menurut Gunawan (2018:95) uji validitas merupakan uji mengenai instrumen data kuesioner berupa pernyataan ditujukan kepada responden dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu. Pertanyaan kuesioner dianggap valid jika kuesioner dapat mengungkapkan apa yang diukur. Sedangkan di antara pertanyaan kuesioner tidak valid maka kuesioner ditandai sebagai tidak valid. Jika ingin menguji validitas ini dengan metode korelasi pearson adalah mengkorelasikan setiap elemen dengan total.

Pengujian signifikan bisa ditentukan dengan 2 cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka item disebut valid, apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka item disebut tidak valid.
- b) Membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel maka item dikatakan valid dan sebaliknya, jika nilai r hitung $< r$ tabel maka item dikatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Gunawan (2018:112-113) uji reliabilitas yaitu berukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan menggunakan konstruksi pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun pada suatu bentuk kuesioner. Instrumen yang reliabel adalah ketika instrumen yang digunakan memberikan data yang sama. Metode yang umum digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala Likert adalah uji *Cronbach Alpha*. Tingkat hubungan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut, jika alpha atau r hitung :

- a. $0,8 - 1,0$ = reliabilitas baik
- b. $0,6 - 0,799$ = reliabilitas diterima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



- c. Kurang dari 0,6 = reliabilitas kurang baik

3) Uji Asumsi Klasik

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa koefisien regresi tidak bias, konsisten, dan akurat dalam estimasi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan telah lolos dari normalitas data, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas sehingga pengujian dapat dilakukan ke analisis regresi linear.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas model regresi digunakan untuk mengetahui apakah residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas residual menggunakan sampel *Kolmogorov Smirnov* untuk menentukan apakah data residual terdistribusi normal atau tidak. Jika signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dari model regresi. Model regresi yang baik harus menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen. Multikolinieritas bisa dideteksi dengan nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen lainnya. Jadi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cut off untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar analisis tersebut adalah:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

1) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan berbasis analisis data yang menggunakan signifikansi dan koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini. Semakin dekat nilai mutlak koefisien determinasi dengan 1 dalam persamaan regresi, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin dekat nilai absolut koefisien determinasi dengan 0 dalam persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2018) uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen



dan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual melalui *goodness of fit*. Menentukan hipotesis statistik:

- a) $H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$
- b) $H_a = \text{semua } \beta_i > 0 \text{ (} i = 1,2,3,4\text{)}$

Berikut kriteria pengambilan keputusan pada uji statistik f :

- a) Ketika nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Sehingga H_a diterima dengan pernyataan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b) Melakukan perbandingan antara F hitung dengan F tabel. Ketika F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan bagaimana pengaruh variabel deskriptif/independen menjelaskan variasi variabel dependen secara individual. Signifikansi uji statistik t adalah 5%. Menurut Ghazali (2018), untuk melakukan pengujian hipotesis ini digunakan statistik t dengan kriteria pengambilan keputusan berikut:

- a) Ketika jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih serta derajat kepercayaan 5%, maka H_0 ditolak bila nilai t lebih besar daripada 2 (dalam nilai absolut). Sehingga H_a diterima dengan pernyataan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.



- b) Melakukan perbandingan antara nilai statistik t hitung dengan t tabel. Ketika t hitung lebih besar daripada nilai t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Kriteria keputusan koefisien determinasi adalah:

- a) Nilai adjusted R square yang kecil, maka kemampuan variabel independen dalam variabel dependen amat terbatas.
- b) Nilai adjusted R square yang mendekati satu variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui variabel dependen.

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda digunakan untuk studi dengan beberapa variabel independen. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji analisis regresi berganda bagaimana kepemilikan institusional, profitabilitas, leverage, dan ukuran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berikut persamaan model

① regresi linier berganda yang digunakan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Kepatuhan wajib pajak
β_0	= Konstanta
β_1	= Koefisiensi regresi variabel kesadaran wajib pajak
β_2	= Koefisiensi regresi variabel sanksi pajak
β_3	= Koefisiensi regresi variabel pengetahuan pajak
X1	= Kesadaran wajib pajak
X2	= Sanksi pajak
X3	= Pengetahuan pajak
e	= Error

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.